

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN DENGAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI PADA SISWA KELAS X MAN PURWOREJO AJARAN 2013/2014

Oleh: Gus Muhlisin
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
gus_muhlisin@yahoo.com

ABSTRAK. 2013. Skripsi. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Media Gambar Fotografi pada Siswa Kelas X MAN Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran menulis cerpen dengan media gambar fotografi, (2) mendeskripsikan pengaruh pembelajaran menulis cerpen dengan media gambar fotografi terhadap aktivitas dan motivasi belajar siswa kelas X MAN Purworejo, dan (3) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pengamatan, (4) tahap refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) teknik tes; dan (2) teknik nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Adapun dalam teknik penyajian hasil digunakan metode penyajian informal. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) Penerapan pembelajaran menulis cerpen dengan media gambar fotografi pada siswa kelas X MAN Purworejo dilakukan dalam enam tahap (a) guru menyampaikan materi yang dipelajari yaitu materi tentang menulis cerpen, (b) guru menjelaskan langkah-langkah menulis cerpen, (c) guru memberikan contoh cerpen, (d) guru memaparkan media gambar fotografi pada layar LCD untuk diamati siswa, (e) guru menghimbau siswa menulis cerpen sesuai dengan gambar fotografi yang diamati, dan (f) guru menghimbau siswa secara individu untuk menulis cerpen dengan bahasa sendiri, (2) peningkatan kualitas menulis cerpen dapat dikategorikan baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya perhatian siswa selama penulis menjelaskan materi, keaktifan siswa bertanya jawab, keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, siswa membuat catatan pokok-pokok cerpen, keantusiasan dan keseriusan siswa ketika menulis cerpen, dan tidak adanya siswa yang mencontoh atau melihat pekerjaan temannya, (3) peningkatan kualitas hasil menulis siswa dapat dilihat berdasarkan hasil pretes, nilai rata-rata menulis cerpen masih rendah yaitu 61,34. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat yaitu 73,56. Pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 79,66. Berdasarkan hasil penilaian dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu menulis cerpen dengan baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: kemampuan menulis cerpen, media gambar fotografi

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis diarahkan agar siswa mampu secara efektif dan efisien mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mempunyai syarat-syarat yang berbeda dengan bahasa lisan. Siregar (2007: 89) menyebutkan bahwa bahasa tulisan digunakan tanpa bantuan intonasi, gerak, dan situasi yang dapat dimanfaatkan oleh bahasa lisan. Disamping itu, guru dituntut untuk mampu melatih dan memotivasi siswa agar berani dalam mengomunikasikan apa yang hendak disampaikan ke dalam bentuk tulisan, serta berusaha untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan kemampuannya.

Tarigan (2008: 24) menyatakan bahwa tujuan menulis adalah untuk mendeskripsikan atau mengajar (informatif), meyakinkan atau mendesak (persuasif), menghibur (estetik), mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api (ekspresif).

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Miftakhun Nikmah, S.Pd. yang merupakan guru bahasa Indonesia MAN Purworejo tahun ajaran 2012/2013 pada tanggal 26 April 2013, diketahui bahwa masih rendahnya kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) rendahnya motivasi siswa terhadap keterampilan menulis, (2) kurangnya latihan menulis menyebabkan siswa menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas menulis, (3) sebagian siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menuangkan ide/cerita dengan baik, dan (4) siswa kurang bisa mengembangkan bahasa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *gambar fotografi*. Proses atau metode untuk menghasilkan foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya, maka gambar fotografi dapat dipahami sebagai hasil dari pemotretan

suatu objek dengan memanfaatkan pantulan cahaya yang disajikan di atas media kertas (kertas foto).

Media gambar fotografi sangat sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa karena dengan melalui gambar fotografi siswa dapat dengan mudah menemukan ide untuk menulis cerpen. Selain itu, dengan media gambar fotografi dapat menghilangkan rasa bosan dengan media pembelajaran yang selama ini siswa keluhkan.

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan media gambar fotografi dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X MAN Purworejo tahun ajaran 2012/2013, (2) mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan media gambar fotografi pada siswa kelas X MAN Purworejo tahun ajaran 2012/2013, (3) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X MAN Purworejo tahun ajaran 2012/2013 setelah digunakan media gambar fotografi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilaksanakan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Purworejo yang berlokasi di Sindurjan, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-1 MAN Purworejo tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah 32 siswa.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes diperoleh dari tes keterampilan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode gambar fotografi. Teknik nontes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik

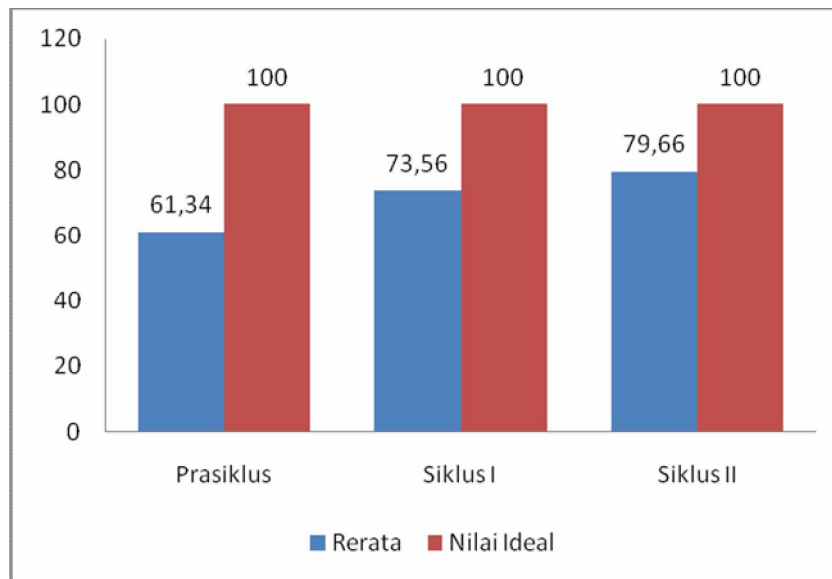
deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dalam teknik penyajian data yang digunakan adalah penyajian formal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu praiklus, siklus I, dan siklus II. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada prasiklus, diperoleh nilai rata-rata siswa 61,34. Berdasarkan hasil tes pada prasiklus, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa tergolong masih rendah. Selanjutnya, peneliti diskusikan bersama guru untuk melaksanakan tindakan selanjutnya pada siklus I guna meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa dapat terlihat melalui nilai rata-rata pada siklus 73,56. Nilai rata-rata tersebut masih dikatakan belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh sebagian siswa belum termotivasi dan kurang memperhatikan penjelasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti dan guru menyepakati untuk melakukan tindakan siklus II. Masalah-masalah pada siklus I, diperbaiki oleh peneliti pada siklus II. Nilai rata-rata pada siklus II diperoleh 79,66 dan telah mencapai ketuntasan.

Dari hasil keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN Purworejo dengan menggunakan gambar fotografi diperoleh nilai rata-rata pada pra siklus sebesar 61,34 termasuk kategori kurang, nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 73,56 termasuk kategori baik, dan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 79,66 termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan rata-rata hasil nilai siswa, disimpulkan bahwa melalui media gambar fotografi, keterampilan menulis cerpen siswa MAN Purworejo tahun ajaran 2012/2013 meningkat.

Berikut ini peneliti paparkan perbandingan skor rata-rata-prasiklus, siklus I, dan siklus II dalam bentuk diagram pada gambar 1.



Gambar.1
Perbandingan Rata-rata Kelas Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Dari diagram di atas, dapat dibuktikan bahwa terjadi peningkatan dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa melalui media gambar fotografipada siswa kelas X MAN Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan media gambar fotografipada siswa kelas X MAN Purworejo tahun ajaran 2012/2013 disajikan sebagai berikut.

1. Penerapan pembelajaran menulis cerpen dengan media gambar fotografi pada siswa kelas X-1 MAN Purworejo dilakukan dalam tiga tahap, yaitu (1) proses pembelajaran menulis cerpen pada kegiatan awal tanpa menggunakan media gambar fotografi artinya pembelajaran menulis cerpen menggunakan model konvensional; (2) pelaksanaan siklus I pembelajaran sudah dengan media gambar fotografi dalam pembelajaran menulis cerpen dengan gambar fotografi dengan ditentukan gambarnya oleh peneliti; (3) pelaksanaansiklus II menggunakan media gambarfotografidalampem-

belajaran menulis cerpen dengan gambar yang berbeda dari siklus I yaitu gambar yang bervariasi;

2. Perubahan aktivitas dan motivasi siswa kelas X-1 MAN Purworejo mengalami peningkatan kearah yang lebih positif setelah dilaksanakan pembelajaran menulis cerpen dengan media gambar fotografi. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi, dan dokumentasi foto pada siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada siklus II, (1) siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik sebesar 90%, (2) siswa aktif bertanya, menjawab dan berkomentar mengenai materi yang diberikan oleh guru saat berdiskusi sebesar 93,5%, (3) keseriusan siswa ketika menyimak pembelajaran cerpen sebesar 100%, (4) siswa membuat catatan pokok-pokok cerpen sebesar 68,5% menjadi 90%, (5) siswa antusias dan serius ketika menulis cerpen sebesar 96,5%, (6) pada siklus II, tidak ada siswa yang mencontoh pekerjaan temannya. Setelah penggunaan media gambar fotografi pada menulis cerpen pada siklus I dan siklus II, siswa termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan peneliti. Hal itu terlihat adanya perubahan perilaku positif siswa kelas X-1 MAN Purworejo setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan media gambar fotografi;
3. Hasil tes pada prasiklus menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 61,34 dalam kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat dengan signifikan menjadi 73,56 dalam kategori baik. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai sebesar 79,66 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis cerpen.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian di atas adalah: a) bagi guru bahasa lain, diharapkan guru dapat melakukan pendekatan dengan media gambar fotografi; b) bagi siswa, diharapkan siswa dapat lebih kreatif lagi

dalam mengembangkan imajinasi dalam menulis cerpen dengan media gambar fotografi. Disamping itu, siswa hendaknya lebih banyak lagi menulis cerpen agar termotivasi menciptakan tulisan-tulisan yang bagus agar bisa diikuti sertakan dalam perlombaan menulis cerpen; c) kepala sekolah, diharapkan kepala sekolah dapat mendukung adanya pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Ciputat: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi, Suharjo. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- De Potter, Bobbi, dan Mike Hernacki. 2004. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Terjemahan Alawiyah Abdul Rahman). Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Gie, The Liang. 2008. *Termampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode penelitian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Nursisto, 2000. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Pengantar Kajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE -Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Rusdiana. 2010 "Peningkatan Keterampilan Menulis cerpen dengan teknik latihan terbimbing berdasarkan ilustrasi tokoh Idola pada siswa kelas X MAN Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011" Skripsi PBSI: UMP
- Siregar, Ashadi, dkk. 2007. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2012. *Pedoman penulisan skripsi*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuniarti. 2012 "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek melalui Metode Latihan Terbimbing pada siswa kelas X SMA PGRI I Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013".Skripsi PBSI: UMP